



**Bank Sahabat
Sampoerna**

SIARAN PERS

No.105/SP/CCIR/BSS/X/2022

Andalkan Kolaborasi dan Pemanfaatan Teknologi Digital, Bank Sampoerna Makin Solid Dukung UMKM Bertumbuh

Jakarta, 28 Oktober 2022 –Kolaborasi multipihak dan transformasi digital merupakan komponen utama untuk PT Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) konsisten memberikan dukungan bagi pelaku UMKM di Tanah Air. Melaluinya, lebih dari 250 ribu unit usaha maupun perorangan, termasuk di dalamnya hampir 80 ribu UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), dilayani Bank Sampoerna per akhir September 2022. Jumlah ini meningkat lebih dari 6 kali lipat, dibandingkan unit usaha dan perorangan yang dilayani pada satu tahun sebelumnya.

Direktur Keuangan dan Perencanaan Bisnis Bank Sampoerna Henky Suryaputra mengungkapkan, Bank Sampoerna juga mengapresiasi berbagai kebijakan yang dibuat regulator yang berperan besar dalam mendorong perekonomian nasional dan mendukung fungsi intermediasi perbankan di tengah berbagai tantangan ekonomi nasional maupun global. “Pinjaman yang disalurkan (*disbursement*) sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2022 mencapai lebih dari Rp6 triliun, atau meningkat hampir 60% dibandingkan pinjaman yang disalurkan pada periode yang sama tahun 2021. Namun demikian, dengan penyaluran pinjaman yang relatif rendah di tahun 2021 peningkatan *outstanding loan* (pinjaman yang tercatat di neraca) per akhir September 2022 relatif lebih moderat atau sebesar 15,5% menjadi Rp9,2 triliun dibandingkan dengan angka per akhir September 2021. Dari jumlah tersebut, sekitar 40% pinjaman diberikan secara langsung ke UMKM.

“Sampai dengan kuartal ketiga 2022, Bank Sampoerna juga membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp617 miliar atau meningkat 23% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Kenaikan ini terutama dicapai melalui penurunan beban bunga sebesar hampir 40% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp467 miliar. Berlandaskan kehati-hatian dan didukung rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) yang mencapai 35,6% pada akhir September 2022, kami mengelola penyaluran pinjaman dan dana pihak ketiga (DPK) sedemikian hingga rasio pinjaman terhadap DPK (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) berada pada 95,4%. Tabungan dan giro mencatatkan pertumbuhan hingga 30% sehingga secara keseluruhan rasio dana murah (*CASA Ratio/Current Account and Saving Account Ratio*) terhadap keseluruhan DPK mencapai 27,1% meningkat signifikan dibandingkan rasio yang sama per September 2021 yang sebesar 20,4%. Demikian kami dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih di tengah kecenderungan penurunan tingkat suku bunga pinjaman di sembilan bulan pertama tahun 2022 ini,” papar Henky.

Peningkatan DPK berupa tabungan, tak lepas dari peningkatan layanan dan sosialisasi Sampoerna Mobile Banking. Ekosistem layanan BI Fast memungkinkan pengguna Sampoerna Mobile Banking melakukan transfer antar bank dengan biaya yang lebih ekonomis, Rp 2.500. Kemudahan dalam proses

pembukaan tabungan Sampoerna Mobile Saving secara daring (*online*) juga ditingkatkan dengan perbaikan fitur pengenalan wajah (*face recognition*) dan deteksi keaslian pengguna (*liveness detection*).

Selain lewat sosial media dan beragam media daring, sosialisasi juga dilakukan melalui kegiatan di beberapa kota, seperti di Jakarta, Makassar, dan Medan dengan tajuk “Sultan Dadakan Grand Prize Sampoerna Mobile Saving”. Di luar memperkenalkan Sampoerna Mobile Saving yang dapat dibuka secara *online*, sosialisasi ditujukan untuk masyarakat dapat memanfaatkan secara maksimal nilai tambah yang ditawarkan Sampoerna Mobile Saving. Kartu ATM misalnya, hingga September 2022 baru dimanfaatkan kurang dari setengah pemilik rekening Sampoerna Mobile Saving. Padahal kartu ATM yang dapat digunakan di ATM bank mana pun secara gratis ini, dapat diajukan melalui aplikasi tanpa dikenakan biaya pembuatan ataupun administrasi bulanan.

Pada saat yang sama, pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi yang terus dilakukan Bank juga mengantar pelaku UMKM masuk dalam ekosistem digital. Pelaku usaha dapat memanfaatkan berbagai kemudahan dan peluang demi meningkatkan transaksi usaha. Penggunaan aplikasi Sampoerna Mobile Merchant, misalnya. Cukup dengan memanfaatkan aplikasi ini dan membuka rekening Sampoerna Mobile Saving secara *online*, pengusaha UMKM dapat menerima pembayaran menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dari bank ataupun dompet digital mana pun. Semakin dimafrakannya teknologi digital terlihat antara lain dari naiknya nilai transaksi *virtual account* yang difasilitasi Bank Sampoerna yang sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2022 tercatat senilai hampir Rp60 triliun, meningkat lebih dari 40% dari nilai transaksi pada periode yang sama tahun 2021.

Dalam kesemua hal tersebut, prinsip kehati-hatian/prudensial tidak pernah ditinggalkan. Tingkat kredit bermasalah (*Non-performing Loan/NPL*) bruto dapat ditekan menjadi 2,8% per akhir September 2022 dari 2,9% pada tahun sebelumnya. Demikian pula jumlah kredit yang direstrukturisasi menurun menjadi 26,5% dari 39,1% pada akhir September 2021. Lebih jauh, dengan mempertimbangkan antara lain kondisi pandemi Covid yang belum sepenuhnya usai, sentimen kenaikan suku bunga acuan, dan kekhawatiran akan resesi global, Bank Sampoerna membuat beban penyisihan penurunan nilai kredit senilai Rp 249 miliar sepanjang periode Januari hingga September 2022. Nilai ini meningkat sebesar 45% dibandingkan penyisihan yang dibuat selama periode yang sama tahun 2021. Dengan demikian rasio penyisihan kredit terhadap keseluruhan kredit bermasalah (rasio CKPN terhadap NPL) mencapai 131%.

Henky melanjutkan, secara keseluruhan Bank Sampoerna mencatatkan laba bersih hingga kuartal III-2022 sebesar Rp 28,2 miliar, sejalan dengan pertumbuhan aset sebesar 10% menjadi Rp 13,4 triliun. Bank Sampoerna siap untuk terus berkiprah baik hingga akhir tahun 2022. Apalagi pemegang saham sendiri telah mendukung Bank melalui peningkatan modal inti hingga melampaui Rp 3 triliun, sebagaimana aturan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan.



**Bank Sahabat
Sampoerna**

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah Bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Bank Sampoerna didukung pemegang saham terkemuka, termasuk Grup Sampoerna Strategic, Xendit, dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima. Memiliki 21 jaringan kantor di berbagai kota besar di Indonesia. Bank Sampoerna menjalin kemitraan strategis dengan KSP Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM) yang memiliki jaringan di 28 provinsi di seluruh Indonesia.

Memanfaatkan jaringan GPN serta kerja sama dengan Jaringan Prima dan BERSAMA, nasabah Bank Sampoerna dapat memanfaatkan layanan ATM dan mesin EDC yang dikelola bank manapun. Bank Sampoerna senantiasa melakukan transformasi digital dan berkolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk para Fintech, guna mendukung dan mengembangkan ekosistem keuangan digital. Untuk informasi lebih lanjut tentang Bank Sampoerna, silakan kunjungi www.banksampoerna.com.

Kontak Media:

Ridy Sudarma

Corporate Communications & Investor Relations Head
Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930
Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234; HP. (62) 812 1058 693
Email: ridy.sudarma@banksampoerna.com